

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP INOVASI GURU AGAMA BUDDHA DI KOTA MEDAN TAHUN 2024

Christine Japar

STAB Bodhi Dharma Medan
Christinejapar01@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Organizational Commitment on the Innovation of Buddhist Education Teachers in Medan, examine the impact of Achievement Motivation on their Innovation, and assess the combined effect of both variables on the Innovation of Buddhist Education Teachers across Medan. The research employs a quantitative approach, with data collected using a closed-ended questionnaire. The study's population consists of all Buddhist Education Teachers in Medan, with a sample size of 50 respondents.

The findings indicate that Organizational Commitment significantly influences the Innovation of Buddhist Education Teachers, with a correlation coefficient of 0.166 (16.6%). Additionally, Achievement Motivation has a significant impact, with a correlation coefficient of 0.622 (62.2%). These results suggest that enhancing teacher innovation can be achieved by strengthening both Organizational Commitment and Achievement Motivation, either independently or simultaneously.

Keywords: *influence; organizational commitment; achievement motivation; teacher innovation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Inovasi Guru Agama Buddha di Kota Medan, menilai pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Inovasi Guru Agama Buddha serta menguji secara simultan pengaruh kedua variable tersebut terhadap Inovasi Guru Agama Buddha di seluruh Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner tertutup. Populasi penelitian mencakup seluruh Guru Agama Buddha di Kota Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Komitmen Organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Inovasi Guru Agama Buddha, dengan koefisien korelasi sebesar 0,166 atau 16,6%. Selain itu, Motivasi Berprestasi juga berpengaruh signifikan, dengan koefisien korelasi mencapai 0,622 atau 62,2%. Temuan ini memperlihatkan bahwa peningkatan inovasi dalam pengajaran guru agama Buddha dapat dicapai melalui penguatan Komitmen Organisasi dan Motivasi Berprestasi, baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

Kata kunci : pengaruh; komitmen organisasi; motivasi berprestasi; inovasi guru

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Buddha di Kota Medan memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Guru agama Buddha bertanggung jawab untuk menyampaikan ajaran dan nilai moral Buddha kepada siswa. Dalam konteks ini, komitmen organisasi guru menjadi factor signifikan yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Guru yang berkomitmen tinggi akan mendedikasikan waktu dan energi untuk mencapai tujuan institusi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan (BK Fung, 2020:156).

Komitmen organisasi menggambarkan keterikatan emosional dan rasa tanggung jawab guru terhadap visi dan misi sekolah. Guru dengan komitmen ini cenderung aktif dalam bekerja sama dengan kolega mereka untuk menghasilkan inovasi dalam proses pembelajaran. Komitmen yang kuat juga mendukung terbentuknya budaya kerja yang produktif dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Khasanah dkk, 2019:101).

Selain komitmen organisasi, motivasi berprestasi juga berperan penting dalam kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan terus mengembangkan diri dan mencari tantangan baru guna memperbaiki metode pengajaran. Dengan motivasi tersebut, mereka dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga peserta didik dapat memahami serta menginternalisasi ajaran Buddha dengan lebih baik (Eliyana Setyanti, 2020:61).

Kolaborasi antara komitmen organisasi dan motivasi berprestasi menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi. Organisasi yang mendukung perkembangan guru mendorong mereka untuk terus mencari solusi kreatif dalam kegiatan mengajar. Guru yang memiliki komitmen kuat dan motivasi tinggi dapat menjadi pionir dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis dan berkelanjutan di bidang Pendidikan agama Buddha (Sadtyadi, 2020).

Menurut Tjakra dalam penelitian Kumari, W. & Lisniasari (2021:90), terdapat tiga langkah penting untuk mencapai pendidikan yang berkualitas :

- 1) Konsistensi terhadap visi, misi dan operasional sekolah. Banyak sekolah memiliki visi dan misi yang baik tetapi tidak diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaannya.
- 2) Inovasi berkelanjutan. Kepala sekolah dan guru perlu memiliki dorongan untuk terus berinovasi, didukung oleh lingkungan kondusif insentif yang relavan. Permasalahan yang dihadapi, seperti distribusi guru yang tidak merata dan kurangnya profesionalisme, memerlukan perhatian khusus agar guru dapat menjalankan tugas utama mereka, yakni mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing peserta didik.
- 3) Bimbingan bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan siswa, dimana pencapaian siswa sangat bergantung pada kualitas dan dedikasi guru.

Berdasarkan hasil survei awal, ditemukan beberapa permasalahan berikut:

- 1) Kualitas kepemimpinan pendidikan yang perlu ditingkatkan. Beberapa guru masih kurang memandang prospek masa depan, belum terampil dalam bidangnya, dan belum berperan sebagai agen perubahan yang signifikan.
- 2) Motivasi Berprestasi guru yang rendah. Beberapa guru kurang memiliki dorongan internal dan semangat untuk terus maju, sehingga kinerjanya masih pada level standar.
- 3) Minimnya inovasi dalam pembelajaran. Guru belum optimal dalam menciptakan model pembelajaran baru dan alat bantu pendidikan, (salah satunya karena faktor masa kerja maupun usia).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi, baik didalam maupun diluar kelas, Sebagian karena keterbatasan pengalaman atau masa kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji **pengaruh komitmen organisasi dan motivasi berprestasi terhadap inovasi guru agama Buddha di Kota Medan.**

METODE

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Inovasi Guru Agama Buddha di Kota Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui kondisi variable mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2). Sedangkan variabel dependennya adalah Inovasi Guru (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket tertutup dengan menggunakan *google form* terdiri dari 25 pertanyaan untuk masing-masing variabel penelitian kepada guru-guru agama Buddha di Kota Medan. Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan uji instrumen menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,752	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,738	Reliabel
Inovasi Guru	0,735	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai *Alpha Cronbach* dalam rentang 0,60-0,799, yang menandakan reliabilitas yang kuat.

1. Pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap inovasi guru.

Tabel 2. Uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.242	8.254		4.149	<,001
	X1	.522	.099	.604	5.248	<,001

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa konstanta X1 bernilai 0.522, menandakan adanya hubungan positif antara komitmen organisasi dan inovasi guru.

2. Pengaruh variabel motivasi berprestasi terhadap inovasi guru.

tabel 3. Uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.540	7.440		2.492	.016
	X2	.747	.094	.753	7.937	<,001

a. Dependent Variable: Y

Hasil regresi sederhana menunjukkan konstanta X2 bernilai 0.747, yang juga mengindikasikan hubungan positif antara motivasi berprestasi dan inovasi guru.

3. Pengaruh variabel komitmen organisasi dan motivasi berprestasi terhadap inovasi guru.

Tabel 4. Uji regresi ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.664	7.747		1.893	.065
	X1	.166	.107	.192	1.552	.127
	X2	.622	.123	.627	5.060	<,001

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi sederhana menghasilkan konstanta sebesar 14.664 yang berarti jika kedua variabel independent bernilai 0 (konstan), nilai variabel dependen masih memiliki nilai dasar sebesar 14.664. Koefisien regresi komitmen organisasi (X1) sebesar 0.166 (16,6%) dan motivasi berprestasi (X2) sebesar 0.622 (62,2%) menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif terhadap inovasi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi guru agama Buddha. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi, semakin baik pula inovasi yang dihasilkan guru, dengan koefisien korelasi 16,6%. Demikian pula, motivasi berprestasi yang tinggi berkorelasi dengan peningkatan inovasi sebesar 62,2%

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara komitmen organisasi dan motivasi berprestasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam pendidikan agama Buddha di Kota Medan. Upaya peningkatan kedua aspek tersebut secara bersamaan akan memperkuat proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyana. S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru yang Bersertifikasi. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen, Vol 1.*(61) (<http://sttikat.ac.id/e-journal/index.php/sikip> diakses tanggal 04 Maret 2024)
- Fung B.K. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Komitmen Organisasi Pada SPK Sd Dan Smp Di Kecamatan Kalideres Dan Cengkareng Provinsi Jakarta. *Jurnal* (online) No. 2 (<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3018/1909>, diakses tanggal 04 Maret 2024)
- Khasanah (2020). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Palembang*, (online), (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3764/3774>, diakses tanggal 04 Maret 2024)
- Kumari, W., & Lisniasari, L. (2021). Pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha Pada Sekolah Dasar. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(3), 86-91.
- Sadtyadi, Hesti. (2020). Keterlaksanaan Pendidikan Agama Buddha Dalam Implementasi Kurikulum.. 4(1):1-12.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 206